

**Dimensi Gender Dan Dampak
Ketidaksetaraan
Sosial Terhadap Kesehatan
Perempuan
Dalam Konteks Pelayanan
Kebidanan**

Kajian Gender dalam Kebidanan

Definisi Gender

Konstruksi sosial-budaya tentang peran dan identitas yang berbeda dari jenis kelamin biologis.

Relevansi dalam Kebidanan

Gender memengaruhi pengalaman kehamilan, persalinan, dan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi.

Perspektif Sosial

Norma sosial dan budaya membentuk bagaimana perempuan diperlakukan dalam sistem kesehatan.

Gender dalam Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Responsif Gender

Pelayanan kebidanan yang responsif gender mempertimbangkan kebutuhan spesifik perempuan, menghormati otonomi tubuh, dan menghindari diskriminasi berbasis gender dalam setiap tindakan medis.

- Menghormati keputusan perempuan
- Komunikasi yang setara dan empatik
- Kebijakan inklusif gender

Tantangan yang Dihadapi

Bidan dan tenaga kesehatan perlu mengenali bias gender yang mungkin muncul dalam praktik klinis sehari-hari.

- Kurangnya suara perempuan dalam keputusan medis
- Ketimpangan akses informasi kesehatan

Dimensi Gender dalam Praktik Kebidanan

Biologis

Perbedaan fisik perempuan

Sosial

Peran dan norma masyarakat

Budaya

Tradisi dan kepercayaan lokal

Struktural

Kebijakan dan sistem kesehatan



Ketidaksetaraan Sosial & Kesehatan Perempuan



Dampak Nyata pada Kesehatan Perempuan

Kesehatan Reproduksi

Ketidaksetaraan sosial berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu, komplikasi kehamilan yang tidak tertangani, dan rendahnya penggunaan kontrasepsi di kalangan perempuan marginal.

Kesehatan Mental

Perempuan yang mengalami diskriminasi dan kekerasan berisiko lebih tinggi mengalami depresi, kecemasan, dan gangguan stres pascatrauma yang sering tidak terdiagnosis.

Akses Layanan

Perempuan dari kelompok sosial-ekonomi rendah sering kali terlambat mendapatkan pertolongan medis karena hambatan biaya, jarak, dan izin dari keluarga atau pasangan.

Peran Bidan dalam Mengatasi Ketidaksetaraan

Bidan berada di garis terdepan dalam mengidentifikasi dan merespons dampak ketidaksetaraan sosial pada kesehatan perempuan. Peran ini melampaui tindakan klinis semata.

1

Identifikasi

Mengenali faktor sosial yang memengaruhi kondisi pasien

2

Advokasi

Memperjuangkan hak dan kebutuhan perempuan dalam sistem kesehatan

3

Edukasi

Meningkatkan literasi kesehatan perempuan dan keluarganya

4

Kolaborasi

Bekerja lintas sektor untuk solusi yang komprehensif

Integrasi Kajian Gender dalam Praktik

Prinsip Utama

Kajian gender dan kesadaran akan ketidaksetaraan sosial harus menjadi landasan dalam setiap aspek pelayanan kebidanan — dari anamnesis hingga tindak lanjut pasca persalinan.

Implementasi dalam Kebidanan

- Asesmen sosial sebagai bagian dari pemeriksaan rutin
- Komunikasi bebas bias dan tidak menghakimi
- Merujuk ke layanan sosial bila diperlukan
- Dokumentasi faktor sosial dalam rekam medis
- Pengembangan kebijakan berbasis kesetaraan gender

 Bidan yang peka gender adalah bidan yang mampu melihat pasien bukan hanya sebagai individu biologis, tetapi sebagai manusia yang hidup dalam konteks sosial yang kompleks.